

TAMBAHAN 0827

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI  
SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON  
DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN**

**SKRIPSI**

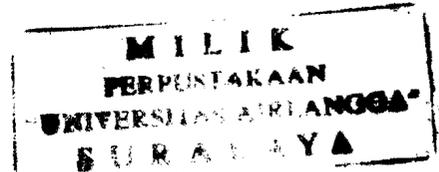
KKS

KK

MPK 445/95

God

I



**OLEH:**

**MARIA GODIANA**

**NIM. 088810582**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
SURABAYA  
1995**

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI  
SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON  
DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Kimia pada FMIPA  
Universitas Airlangga**

**OLEH:**

**MARIA GODIANA**

**NIM. 088810582**

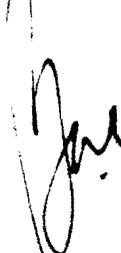
**Pembimbing I**



**Dr. AMI SOEWANDI J.S.**

**NIP. 130 531 781**

**Pembimbing II**



**Drs. BAMBANG KURNIADI**

**NIP. 130 675 60**



# ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN

Oleh :

Marla Godlana  
NIM. 088810582

Dinyatakan lulus ujian skripsi  
pada tanggal .....

Pembimbing I

  
Dr. Anni Soewandi J.S.  
NIP. : 130 531 781

Pembimbing II

  
Drs. Bambang Kurniadi  
NIP. : 130 875 60



## ABSTRAK

Senyawa antrakuinon dan turunannya banyak digunakan sebagai zat warna dan obat pencahar. Trengguli (*Cassia fistula*, Linn) yang merupakan salah satu spesies *Cassia* dan dikenal kaya akan kandungan antrakuinon, banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat pencahar tradisional.

Hasil skrining fitokimia telah dibuktikan bahwa daun Trengguli (*Cassia fistula*, Linn) mengandung senyawa golongan antrakuinon.

Telah dilakukan penelitian untuk mengisolasi senyawa golongan antrakuinon dengan cara dan ekstraksi Soxhletasi menggunakan pelarut aseton yang telah didestilasi kemudian dilanjutkan dengan pelarut etanol 96%.

Uji Kromatografi Lapis Tipis senyawa hasil isolasi menggunakan eluen Benzen : Etil Asetat : Asam Asetat Glisial (75 : 24 : 1) menunjukkan ada empat noda yang berwarna kuning dengan penampakan noda 10% KOH/MeOH dan mempunyai harga  $R_f$  : 0,40; 0,33; 0,87 dan 0,95.

Pemisahan senyawa hasil isolasi dilakukan melalui proses Kromatografi Lapis Preparatif dengan menggunakan eluen yang diperoleh dari hasil uji Kromatografi Lapis Tipis dan dilanjutkan ekstraksi dengan pelarut etanol 96%. Melalui uji kualitatif dengan cara Kromatografi Lapis Tipis senyawa hasil isolasi cukup murni dengan menghasilkan 1 noda menggunakan 4 eluen yang berbeda.

Kristal hasil isolasi yang berwarna kuning pucat mempunyai titik leleh yang tinggi yakni lebih dari 300°C. Dari hasil identifikasi dengan spektrofotometer ultraviolet dalam pelarut etanol diperoleh puncak-puncak dengan harga  $\lambda_{maks}^{STOM}$  adalah : 210, 212, 276 dan 312 nm.

Data spektrum inframerah memberikan hasil

$$\nu_{maks}^{KBr} = 3431,67; 2361,00; 1728; 1624,21 \text{ dan } 1113,03 \text{ cm}^{-1}.$$

Dari spektrum inframerah dapat diketahui bahwa senyawa hasil isolasi mempunyai gugus-gugus fungsional hidroksil dengan ikatan hidrogen ( $3431,67 \text{ cm}^{-1}$ ), C-H alifatis ( $2361,00 \text{ cm}^{-1}$ ), karbonil ( $1728 \text{ cm}^{-1}$ ), C-C alifatis ( $1624,21 \text{ cm}^{-1}$ ) dan C-O dari hidroksil ( $1113,03 \text{ cm}^{-1}$ ).

Akan tetapi senyawa hasil isolasi tersebut belum dapat dipastikan bahwa berasal dari golongan antrakuinon.